

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. Vol. 31, Journal of Vector Ecology. 2018. p. 71–8.
2. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Vol. 5, Kemenkes RI. 2017. 9 p.
3. Anjari, Abdullah GI, Muhawarman A. Pahami DBD Agar Tidak Menjadi Wabah. Media Komunitas Negeriku. 2014;14:35.
4. RI K. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Short Textbook of Preventive and Social Medicine. 2020. 28–28 p.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat 2019. 2020.
6. Dinkes Kota Padang. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2020;72.
7. Kecamatan Kuranji. No Title. Profil Kec Kuranji. 2019;
8. Candra A. Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan. Demam Berdarah Dengue Epidemiol Patog dan Faktor Risiko Penularan. 2010;
9. Soedarto. Parasitologi Klinik. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
10. Yulidar AD. Rahasia Daya Tahan Nyamuk Demam Berdarah. Deepublish. Yogyakarta; 2016.
11. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Indones Journal Med Sci. 2018;
12. WHO. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: WHO & Departemen Kesehatan RI. 2003.
13. CDC. Life Cycle of Aedes aegypti and Ae.albopictus Mosquitoes. CDC.2020
14. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue (1).pdf.2017.p.1-2.
15. Hastuti O. Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Kanisius;2008.
16. Widoyono. Penyakit tropis, epidemiologi penularan, pencegahan dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga;2005.
17. Siregar FA. Epidemiologi Dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue Di Indonesia Di Indonesia. USU Digit Libr. 2004;
18. Helly C, Kundre P, Lolong J. Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Watutumou I, II & Iii Wilayah Kerja Puskesmas Kolongan. J Keperawatan. 2016;
19. Perwitasari D, Munif A, Anggraeni A, Supriatna A. Model Intervensi Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) Untuk Menurunkan Incident Rate (IR) Berdasarkan Kombinasi Fogging Dan Repelen Di Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2011. J Ekol Kesehat. 2013;
20. Soedarto. Parasitologi Klinik. Surabaya: Airlangga University Press; 2008.
21. Consesus O, Of D, Biology THE Mosquito Of Safety Assesment of Transgenic Organisms in the Environment, Vol.8. Paris: OEDCD;2018.
22. Nahdah. Hubungan Perilaku 3M Plus dengan densitas larva *aedes aegypty* di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah. 2013
23. Yulidar AD. Rahasia Daya Tahan Nyamuk Demam Berdarah. Deepublish. Yogyakarta;2016.

24. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Yogyakarta: Deepublish; 2019
25. Bustan. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta; 2006
26. Maisyarah *et al.* Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: Media Sains Indonesia; 2021
27. Wulansari. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku PSN dengan keberadaan jentik *aedes aegypti* di desa ngesrep kecamatan ngemplak kabupaten Boyolali. 2012
28. Murdiana W. Hubungan perilaku PSN dengan keberadaan jentik nyamuk *aedes aegypti* di Kelurahan Manguharjo, Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. 2019
29. Sarwono J. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2006.
30. Ekaverta I. Hubungan Perilaku Masyarakat Tentang 3M Plus Dengan Kepadatan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kuranji. 2017
31. Nasir AR dkk. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dengan Tingkat Kepadatan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makassar. 2014
32. Kusriastuti R. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue, Kementerian Kesehatan RI. 2011
33. Ginanjar D. Demam Berdarah. Google B Cendekia. 2008
34. Karyanti MR, Hadinegoro SR. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. Sari Pediatri. 2016; 29. Candra A. Demam Berdarah Dengue
35. WHO. Dengue and Severe Dengue. 2021. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>.
36. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: 2019.
37. Harapan H, *et al.* Epidemiology of dengue hemorrhagic fever in Indonesia: Analysis of five decades data from the National Disease Surveillance. BMC Res Notes. 2019;12(1):4–9.
38. Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Upaya Pencegahan DBD dengan 3M Plus. Jakarta: 2019.
39. Nani. 2017. Hubungan Perilaku PSN Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Pelabuhan Pulang Pisau. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol.5 No.1
40. Badriah, Lailatul. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Madiun. 2019.
41. Vadhana A, Rossa. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Masyarakat Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. Malang. 2018.
42. Nurlailah *et al.* Hubungan Perilaku 3M Plus IRT Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Antang Perumnas Makassar. Window of Public Health Journal Vol.1 No.5. 2021.
43. Tati *et al.* Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk. Jurnal Riset Kesehatan Vol 9 No 2. 2017.
44. Wulandari, Kartina dan Ramadhan, A Aditya. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pengunjung Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pusat Kesehatan Masyarakat Teluk Bayur Kabupaten Berau Tahun 2018. Jurnal Kesma Uwigama Vol.4 No.2

45. Simaremare P,Ade *et al.* Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*. Vol 14 No1. 2020.
46. F.Rudi dan Asnawati. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan jentik *Aedes aegypti* di kelurahan endemis dan sporadis di Kota Banjarbaru. *JHECDs* 4(1). 2018 hal 31-36. 2018.
47. Aulia.M Gifari *et al.* Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)* Vol.1 No.1 Tahun 2017.
48. Maulidyah, Nurfadila. Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Kelurahan Tobuuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *JIMKESMAS*. Vol.2 No.6 Mei 2017 ISSN 250731X.
49. Jusman, M.R dan N.Sitti. Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegepty* di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara (*Cross Sectional Study* di Sulawesi Tengah, Kota Palu). *MPPKI* Vol.4 No.2 Mei 2021 ISSN 2597-6052.
50. M.Nurul.S. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Di Rw 05, Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Tahun 2019. Jakarta.
51. Stefanus *et al.* Hubungan Antara Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Pada Masyarakat Di Kelurahan Airmadidi Atas Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017.
52. H.Yuli. Hubungan Antara Tempat Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung. Lampung 2017.
53. H.Hasan *et al.* Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Avicenna*. Vol.15 No.1 April 2020.
54. M,Ilham,R. Hubungan Perilaku Kebiasaan 3m Plus Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Di Kelurahan Langgini Dan Kelurahan Bangkinang Kota Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai* Vol.2 No.4
55. Rojali dan P,Awan,A. Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Dbd Di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Manarang* Vol.6 No.1 Juli 2020.
56. Marni *et al.* Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. *Jurnal Kesehatan Komunitas* Vol.7 No.2 2021.
57. K,Nuryita,S dan Wahyuni, Tri,S. 2019. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang DBD (Demam Berdarah Dengue) Dengan Keberadaan Jentik Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I.
58. B,Sumiati dan H,Nico. Penentuan Angka Kepadatan (*Density Figure*) Dan Angka Bebas Jentik (Abj) Larva *Aedes Aegypti* Di Rw 02, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan* Vol.5 No.1 Maret 2019.